

**TESIS**

**PENGARUH CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DAN KUALITAS  
VAKSIN CAMPAK TERHADAP KEJADIAN CAMPAK PADA  
TINGKAT DESA DI KABUPATEN PASURUAN**



**DWI WAHYU NINGTYAS**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2015**

**TESIS**

**PENGARUH CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DAN KUALITAS  
VAKSIN CAMPAK TERHADAP KEJADIAN CAMPAK PADA  
TINGKAT DESA DI KABUPATEN PASURUAN**



**DWI WAHYU NINGTYAS  
NIM 101314153042**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2015**

**PENGARUH CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DAN KUALITAS  
VAKSIN CAMPAK TERHADAP KEJADIAN CAMPAK PADA  
TINGKAT DESA DI KABUPATEN PASURUAN**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan  
Minat Studi Epidemiologi  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**



**Oleh:**

**DWI WAHYU NINGTYAS  
NIM 101314153042**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2015**

iii

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Minat Studi Epidemiologi  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
pada tanggal 27 Juli 2015**



**Tim Penguji :**

**Ketua : Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes.**  
**Anggota : 1. Prof. Dr. Chatarina U. W., dr., M.S., M.PH.**  
**2. Dr. Arief Wibowo, dr., MS.**  
**3. Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.**  
**4. Wiwien Purwitasari, S.KM., M.Kes.**

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Minat Studi Epidemiologi  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

Oleh:

**DWI WAHYU NINGTYAS  
NIM 101314153042**

**Menyetujui,  
Surabaya, 27 Juli 2015**

**Pembimbing Ketua**

**Pembimbing**

**Prof. Dr. Chatarina U. W., dr., M.S., M.PH.  
NIP 195409161983032001**

**Dr. Arief Wibowo, dr., M.S.  
NIP 195903101986011001**

**Mengetahui,  
Plt.Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH.  
NIP 197511212005012002**

### PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dwi Wahyu Ningtyas  
NIM : 101314153042  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Minat Studi : Epidemiologi  
Angkatan : 2013  
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**PENGARUH CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DAN KUALITAS VAKSIN CAMPAK TERHADAP KEJADIAN CAMPAK PADA TINGKAT DESA DI KABUPATEN PASURUAN**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 27 Juli 2015



Dwi Wahyu Ningtyas

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Pengaruh Cakupan Imunisasi Campak dan Kualitas Vaksin Campak Terhadap Kejadian Campak pada Tingkat Desa di Kabupaten Pasuruan”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan tentang cakupan imunisasi campak, kualitas vaksin campak, dan kejadian campak di Kabupaten Pasuruan. Ucapan terimakasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Prof. Dr. Chatarina U. W., dr., M.S., M.PH., selaku Pembimbing Ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Dr. Arief Wibowo, dr., M.S., selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Terima kasih kepada Responden penelitian yang telah meluangkan waktunya.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., AK., selaku rektor Universitas Airlangga dan Prof. Dr. H. Fasich, Apt selaku rektor Universitas Airlangga periode tahun 2010-2015;
2. Prof. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
3. Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH., selaku Plt. Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Dr. Sri Adiningsih, dr., M.S., MCN., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat periode tahun 2010-2015 beserta seluruh dosen dan karyawan Universitas Airlangga Surabaya;
4. Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes., selaku ketua penguji; Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si., dan Wiwien Purwitasari, S.KM., M.Kes., selaku anggota penguji tesis atas kesediaannya menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini;
5. Kepala Dinas Kesehatan dan Kepala Puskesmas di Kabupaten Pasuruan beserta staf yang telah memberikan ijin, bantuan dan dukungan;
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Sukasno dan Ibunda Sumini, Kakak saya Sri Ayu Y. dan Rafiqah Martha H., Rakhmat Firmansyah, Nelyta O., serta keluarga besar di Pasuruan atas kasih sayang, motivasi, dan dukungannya;
7. Kawan-kawan angkatan 2013 S2 IKM FKM UNAIR, khususnya peminatan Epidemiologi dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 27 Juli 2015

Penulis

## SUMMARY

### **THE INFLUENCE OF MEASLES IMMUNIZATION COVERAGE AND QUALITY OF MEASLES VACCINE TO THE OCCURRENCE OF MEASLES AT VILLAGE LEVEL IN PASURUAN**

The measles is a major cause of child mortality, yet it is one of the diseases that can be prevented by immunization. Indonesia is the fourth most populated country in the world that has the measles morbidity rate of about one million per year with 30,000 deaths, which makes Indonesia become one of the 47 priority countries identified by the WHO and UNICEF. The occurrence of measles in East Java, which is not only in areas with low immunization coverage but also in areas with high immunization coverage, may indicate the bad quality of the vaccines given which do not provide protection against measles disease. In East Java, Pasuruan has high rate occurrence of measles immunization coverage more than 90%, yet there were 199 cases of measles in 2014. The aim of this study is to analyze the influence of measles immunization coverage and quality of measles vaccine on the occurrence of measles at village level in Pasuruan.

This study is an analytic observational with case-control approach. The samples of this study are 30 villages which had measles cases in 2014, while 30 villages which did not have measles cases in 2014 were used as the case control. The subject is drawn from a population with simple random sampling technique. The data for this study is collected by giving out questionnaires and observation sheets to the respondents. The data is analyzed using linier regression test and logistic regression backward method with the significance level at 5% ( $\alpha=0.05$ ).

The results of this study showed that the knowledge ( $p = 0,030$ ), motivation ( $p = 0.018$ ), and the availability of books infant cohort ( $p = 0.021$ ) effect on measles immunization coverage; training ( $p = 0.002$ ), knowledge ( $p = 0.000$ ), and the availability of vaccine ( $p = 0.022$ ) effect on the quality of measles vaccine, as well as the quality of measles vaccine ( $p = 0.008$ ) effect on the incidence of measles.

The writer concluded that there are an influence of the training, knowledge, and availability of the vaccine on the quality of measles vaccine, and there is also an influence of the quality of measles vaccine on the occurrence of measles. However, there is no influence of the immunization coverage on the occurrence of measles. In addition, it is necessary to provide training for some health workers to improve the quality of their knowledge about individual measles vaccine, to provide a vaccine carrier and a cool pack which can be easily carried by the health workers, and to require the health workers to use the facilities and infrastructure of immunization according to SOP (Standard Operating Procedure).